

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Gambaran Umum

SDN Tulusrejo III merupakan sekolah dasar yang berada di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. SDN Tulusrejo III terdiri dari 8 kelas terdiri dari kelas 1 sampai 6, 1 UKS , 1 kantin, 1 kantor guru, 1 kantor kepala sekolah, 1 perpustakaan, 1 laboratorium komputer, 1 ruang ibadah dan 9 kamar mandi. SDN Tulusrejo III juga memiliki 2 lapangan. Sekolah ini memiliki jumlah siswa 181 dan guru 15 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2017 sampai 24 Januari 2017. Jumlah responden 26 anak dari jumlah 30 siswa kelas 5 yaitu 13 anak pada kelompok perlakuan dan 13 anak pada kelompok kontrol. Pemilihan ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah diterapkan. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk diagram, grafik, tabel, dan narasi.

5.2 Data Univariat

5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh karakteristik 13 responden sesuai dengan usia pada kelompok kontrol. Karakteristik responden berdasarkan usia disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia pada Kelompok Kontrol

Usia	Frekuensi	Prosentase
10 tahun	2	15.38%
11 tahun	6	46.15%
12 tahun	3	23.08%
13 tahun	2	15.38%

Total	13	100%
Minimum	10 tahun	
Maksimum	13 tahun	
Mean	11.23	
Std. Deviasi	0.908	

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa usia kelompok kontrol yang ikut dalam penelitian ini sebagian besar berusia 11 tahun dengan jumlah 6 orang (46,15% dari total responden). Maka dapat dinyatakan bahwa sebagian besar anak yang tergolong pada usia kanak-kanak.

5.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Kelompok Perlakuan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh karakteristik 13 responden sesuai dengan usia pada kelompok perlakuan. Karakteristik responden berdasarkan usia disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia pada Kelompok Perlakuan

Usia	Frekuensi	Prosentase
10 tahun	3	23.08%
11 tahun	7	53.85%
12 tahun	2	15.38%
13 tahun	1	7.69%
Total	13	100%
Minimum	10 tahun	
Maksimum	13 tahun	
Mean	11.23	
Std. Deviasi	0.908	

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat bahwa usia kelompok perlakuan yang ikut dalam penelitian ini sebagian besar berusia 11 tahun dengan jumlah 7 orang (53.85% dari total responden). Maka dapat dinyatakan bahwa sebagian besar anak yang tergolong pada usia kanak-kanak.

5.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh karakteristik 13 responden sesuai dengan jenis kelamin pada kelompok kontrol. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Kelompok Kontrol

Usia	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	6	46.15%
Perempuan	7	53.85%
Total	13	100.00%

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa jenis kelamin kelompok kontrol yang ikut dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 7 orang (53.85% dari total responden). Maka dapat dinyatakan bahwa sebagian besar kelas 5 adalah berjenis kelamin perempuan.

5.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Kelompok Perlakuan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh karakteristik 13 responden sesuai dengan jenis kelamin pada kelompok perlakuan. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Kelompok Perlakuan

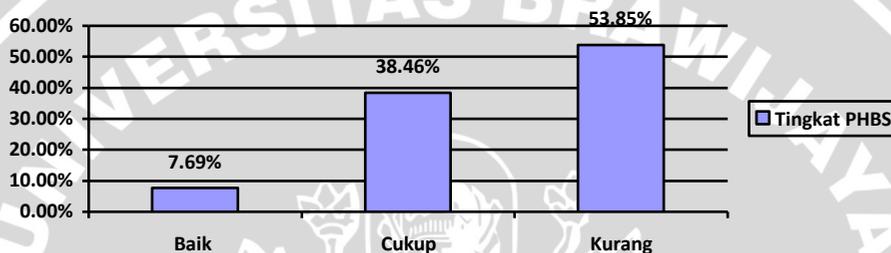
Usia	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	5	38.46%
Perempuan	8	61.54%
Total	13	100.00%

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat bahwa jenis kelamin kelompok perlakuan yang ikut dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin

perempuan dengan jumlah 8 orang (61.54% dari total responden). Maka dapat dinyatakan bahwa sebagian besar kelas 5 adalah berjenis kelamin perempuan.

5.3 Data Tingkat PHBS pada Kelompok Kontrol

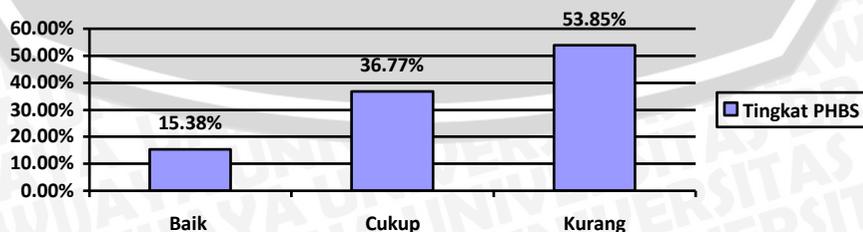
5.3.1 Tingkat PHBS pada Kelompok Kontrol Saat *Pre Test*



Gambar 5.1 Distribusi Frekuensi Tingkat PHBS pada Kelompok Kontrol Saat *Pre test*

Berdasarkan gambar 5.1 diperoleh data bahwa frekuensi anak di Kelas 5 berdasarkan tingkat PHBS pada kelompok kontrol saat *Pre Test* adalah sebagian besar dalam kategori PHBS kurang sebanyak 7 orang (53.85%) dan sebagian kecil tergolong kedalam kategori tingkat PHBS baik sebanyak 1 orang (7.69%) dari 13 responden.

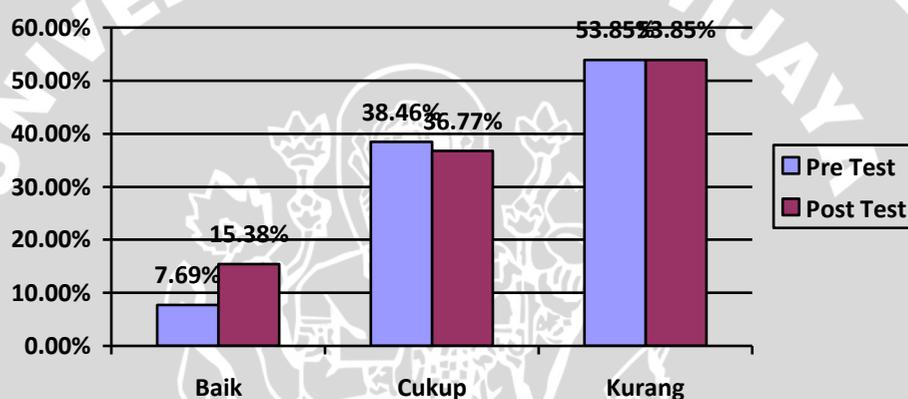
5.3.2 Tingkat PHBS pada Kelompok Kontrol Saat *Post Test*



Gambar 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat PHBS pada Kelompok Kontrol Saat *Post test*

Berdasarkan gambar 5.2 diperoleh data bahwa frekuensi anak di Kelas 5 berdasarkan tingkat PHBS pada kelompok kontrol saat *Pre Test* adalah sebagian besar dalam kategori PHBS kurang sebanyak 7 orang (53.85%) dan sebagian kecil tergolong kedalam kategori tingkat PHBS baik sebanyak 2 orang (15.38%) dari 13 responden.

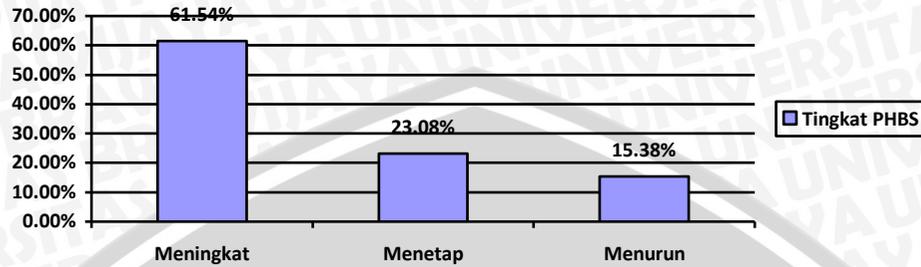
5.3.3 Perbandingan Tingkat PHBS saat *Pre Test* dan *Post Test*



Gambar 5.3 Distribusi Frekuensi Tingkat PHBS pada Kelompok Kontrol Saat *Pre test* dan *Post Test*

Berdasarkan gambar 5.3 diperoleh data bahwa frekuensi anak di Kelas 5 berdasarkan tingkat PHBS pada kelompok kontrol saat *Pre Test* dan *Post Test* memiliki tingkat PHBS meningkat dari 1 orang (7.69%) menjadi 2 orang (15.38%) dari 13 responden.

5.3.4 Distribusi Frekuensi Tingkat PHBS Per Responden saat *Post Test*

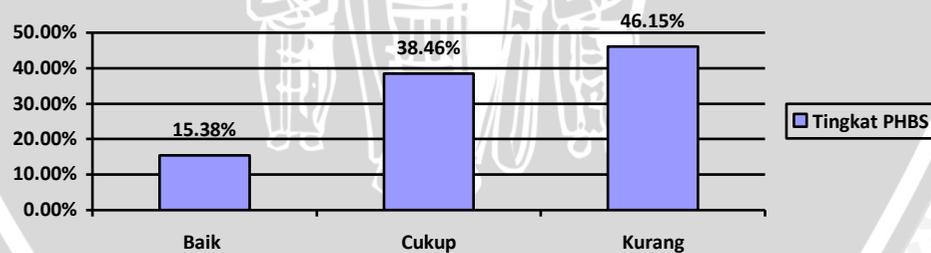


Gambar 5.4 Distribusi Frekuensi Tingkat PHBS per Responden Kelompok Kontrol Saat *Post Test*

Berdasarkan gambar 5.4 diperoleh data bahwa frekuensi anak di Kelas 5 berdasarkan tingkat PHBS pada kelompok kontrol per responden saat *Post Test* adalah memiliki tingkat PHBS meningkat terdapat 8 responden (61.54%) dari 13 responden.

5.4 Data Tingkat PHBS pada Kelompok Perlakuan

5.4.1 Tingkat PHBS pada Kelompok Perlakuan Saat *Pre Test*

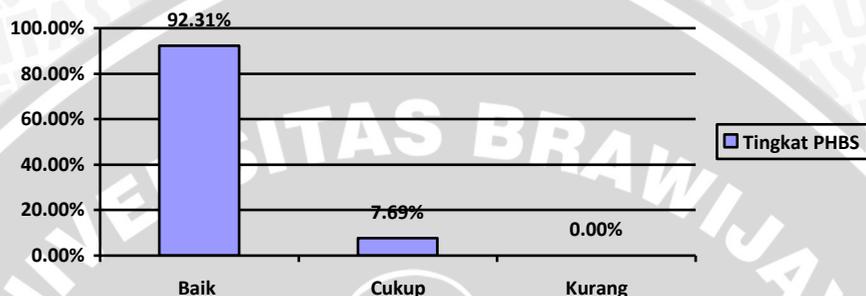


Gambar 5.5 Distribusi Frekuensi Tingkat PHBS pada Kelompok Perlakuan Saat *Pre test*

Berdasarkan gambar 5.5 diperoleh data bahwa frekuensi anak di Kelas 5 berdasarkan tingkat PHBS pada kelompok perlakuan saat *Pre Test* adalah sebagian besar dalam kategori PHBS kurang sebanyak 6

orang (46.15%) dan sebagian kecil tergolong kedalam kategori tingkat PHBS baik sebanyak 2 orang (15.38%) dari 13 responden.

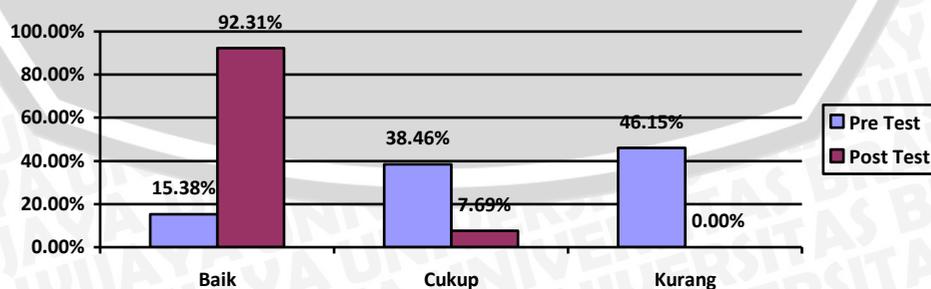
5.4.2 Tingkat PHBS pada Kelompok Perlakuan Saat *Post Test*



Gambar 5.6 Distribusi Frekuensi Tingkat PHBS pada Kelompok Perlakuan Saat *Post test*

Berdasarkan gambar 5.6 diperoleh data bahwa frekuensi anak di Kelas 5 berdasarkan tingkat PHBS pada kelompok perlakuan saat *Pre Test* adalah sebagian besar dalam kategori PHBS baik sebanyak 12 orang (53.85%) dan sebagian kecil tergolong kedalam kategori tingkat PHBS kurang sebanyak 0 orang (0%) dari 13 responden.

5.4.3 Perbandingan Tingkat PHBS saat *Pre Test* dan *Post Test*

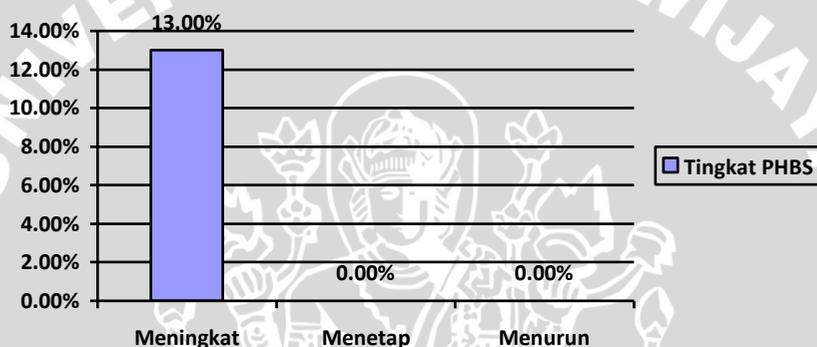


Gambar 5.7 Distribusi Frekuensi Tingkat PHBS pada Kelompok Perlakuan Saat *Pre test* dan *Post Test*

Berdasarkan gambar 5.7 diperoleh data bahwa frekuensi anak di Kelas 5 berdasarkan tingkat PHBS pada kelompok perlakuan saat *Pre Test* dan *Post Test* adalah hampir seluruhnya memiliki tingkat PHBS meningkat dari 2 orang (15.38%) menjadi 12 orang (92.31%).

5.4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat PHBS Per Responden kelompok

Perlakuan saat *Post Test*



Gambar 5.8 Distribusi Frekuensi Tingkat PHBS per Responden Kelompok Perlakuan Saat *Post Test*

Berdasarkan gambar 5.8 diperoleh data bahwa frekuensi anak di Kelas 5 berdasarkan tingkat PHBS pada kelompok perlakuan per responden saat *Post Test* adalah memiliki tingkat PHBS meningkat terdapat 13 responden (100%).

5.5 Ringkasan Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Pada Kelompok Kontrol dan Perlakuan

5.5.1 Hasil Frekuensi PHBS pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil rata-rata *Pre Test* PHBS pada kelompok kontrol adalah 22.69 dengan standar deviasi 1.781. nilai terendah adalah 15 dan nilai tertinggi adalah 32. Sedangkan rata-rata *Post Test* PHBS pada

kelompok kontrol adalah 23.23 dengan standar deviasi 1.626. nilai terendah adalah 16 dan nilai tertinggi adalah 33. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan PHBS pada kelompok kontrol tidak signifikan

5.5.2 Hasil Frekuensi PHBS pada Kelompok Perlakuan

Berdasarkan hasil rata-rata *Pre Test* PHBS pada kelompok perlakuan dengan pelaksanaan Trias UKS yang diberi pendidikan kesehatan adalah 23.23 dengan standar deviasi 1.714. Nilai terendah adalah 16 dan nilai tertinggi adalah 31. Sedangkan rata-rata *Post Test* PHBS pada kelompok perlakuan tersebut adalah 33.92 dengan standar deviasi 0.950 nilai terendah adalah 29 dan nilai tertinggi adalah 39. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan PHBS pada kelompok perlakuan signifikan.

5.6 Data Bivariat

Analisa data menggunakan SPSS 16 terdapat rata-rata PHBS pada anak sebelum dan setelah perlakuan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05). Sebelum dilakukan uji statistik Uji T (*t-test*) terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

5.6.1 Uji Normalitas

a. Uji Normalitas pada *Pre Test*

Berdasarkan uji normalitas pada *Pre Test* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Shapiro-Wilk karena jumlah responden

<50. Sebaran data *Pre Test* dari uji normalitas didapatkan hasil sig/p = 0.224. Dengan demikian dikatakan normal karena hasil Sig/p >0.05 atau 5%. Sehingga memenuhi syarat untuk menganalisa data menggunakan statistik parametrik dengan Uji T tidak berpasangan dan berpasangan.

b. Uji Normalitas pada Postest

Berdasarkan uji normalitas pada *Post Test* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Shapiro-Wilk karena jumlah responden <50. Sebaran data *Post Test* dari uji normalitas didapatkan hasil sig/p = 0.193. Dengan demikian dikatakan normal karena hasil Sig/p >0.05 atau 5%. Sehingga memenuhi syarat untuk menganalisa data menggunakan statistik parametrik dengan Uji T tidak berpasangan dan berpasangan.

5.6.2 Hasil Uji T Berpasangan (*Paired T-Test*)

a. Hasil Uji T Berpasangan (*Paired T Test*) pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil analisa untuk uji t berpasangan (*Paired-sample T-test*) perbedaan selisih *Pre Test* dan *Post Test* antara kelompok kontrol didapatkan bahwa hasil mean sebesar -0.54 dengan nilai-p sebesar 0,347 di mana nilai $p > \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah terima H_0 atau yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang tidak bermakna antara kelompok kontrol dengan *Pre Test* dan *Post Test*. Hasil analisa ini menunjukkan

bahwa tidak ada pengaruh pelaksanaan trias UKS dengan PHBS pada kelompok kontrol.

b. Hasil Uji T Berpasangan (*Paired T Test*) pada Kelompok Perlakuan

Berdasarkan hasil analisa untuk uji t berpasangan (*Paired-sample T-test*) perbedaan selisih *Pre Test* dan *Post Test* antara kelompok perlakuan didapatkan bahwa hasil mean sebesar -10.69 dengan nilai-p sebesar 0,000 di mana nilai $p < \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah tolak H_0 atau yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok perlakuan dengan *Pre Test* dan *Post Test*. Hasil analisa ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pelaksanaan trias UKS dengan PHBS pada kelompok perlakuan pada kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

5.6.3 Hasil Uji T Tidak Berpasangan (*Independent-Sample T-test*)

a. Hasil Uji T Tidak Berpasangan (*Independent-Sample T-Test*) pada *Pre Test* Kedua Kelompok

Tabel 5.5 Hasil Uji T Tidak Berpasangan pada *Pre Test* Kedua Kelompok

Kelompok	Homogenitas	Sig (2 tailed)	Mean
Pre Test	0.717	0.829	0.54

Berdasarkan hasil analisa untuk uji t tidak berpasangan (*Independent-sample T-test*) antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan pada *Pre Test* didapatkan bahwa kelompok tersebut

homogen karena pada Uji Levene's memiliki skor 0.717. Dikatakan homogen (karakteristik 2 sampel adalah sama) jika nilai signifikan >0.05 atau 5%. Hasil nilai t sebesar 0.218 dengan nilai-p (Sig) sebesar 0,829 di mana nilai $p > \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok perlakuan pada *Pre Test* adalah tidak signifikan (sama).

b. Hasil Uji T Tidak Berpasangan (*Independent-Sample T-Test*) pada *Post Test* Kedua Kelompok

Tabel 5.6 Hasil Uji T Tidak Berpasangan pada *Post Test* Kedua Kelompok

Kelompok	Homogenitas	Sig (2 tailed)	Mean
Posttest	0.605	0.000	10.69

Berdasarkan hasil analisa untuk uji t tidak berpasangan (*Independent-sample T-test*) antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan pada *Post Test* didapatkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen karena pada Uji Levene's memiliki skor 0.605. Dikatakan homogen (karakteristik 2 sampel adalah sama) jika nilai signifikan >0.05 atau 5%. Hasil t sebesar 5.678 dengan nilai-p sebesar 0,000 di mana nilai $p < \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok perlakuan pada *Post Test* berbeda atau tidak sama (signifikan).